



<http://ijec.ejournal.id>

# INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING

ISSN 2541-2779 (print) || ISSN 2541-2787 (online)

UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Research Based Article

## Penerapan Sistem Point untuk Meningkatkan Ketertiban Siswa dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Karawang Barat

Jenal Abidin<sup>1</sup>, Siti Fitriah<sup>2</sup>, Fitri Nurkomalasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> SMPN 5 Karawang Barat

<sup>2</sup> SMPN 1 Cibuaya Kabupaten Karawang

<sup>3</sup> SMPN 1 Kutawaluya Kabupaten Karawang

### Article History

Received: 21.05.2021  
Received in revised form:  
01.07.2021  
Accepted: 08.07.2021  
Available online: 30.07.2021

### ABSTRACT

Salah satu cara untuk meningkatkan ketertiban siswa dalam mentaati aturan sekolah adalah dengan cara implementasi sistem point, jadi karena di SMPN 5 Karawang Barat sangat menonjol sekali masalah ketertiban siswa maka guru BK hendak menerapkan sistem point kepada siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan pelajaran kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan dalam mentaati aturan sekolah. Adapun teknik dan alat pengumpulan data penelitian ini berupa wawancara, observasi dan analisis dokumen. Sedangkan Analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif bercampur dengan analisis kualitatif. Adapun hasil observasi siklus I menghasilkan skor 11 yang menunjukkan bahwa ketertiban siswa dalam mentaati aturan sekolah sudah cukup meningkat. Lalu di lanjutkan siklus II yang menghasilkan skor melebihi siklus 1 yakni 13 yang menunjukkan bahwa ketertiban siswa dalam mentaati aturan sekolah sudah sangat meningkat. Hasil ahir penelitian ini adalah metode pemberian point dapat meningkatkan ketertiban siswa, mentaati aturan sekolah.

KEYWORDS: Keterlibatan Siswa, Sistem Point, Tata Tertib Sekolah.

DOI: 10.30653/001.202152.248



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
© 2021 Jenal Abidin, Siti Fitriah, Fitri Nurkomalasari.

### PENDAHULUAN

Menyoroti dimensi kesusilaan dari manusia, bicara tentang tata tertib, norma, aturan, nilai, kebiasaan, moral, adat yang berlaku dan harus dipatuhi oleh manusia agar hidupnya teratur, selamat, dan bahagia berdampingan dengan manusia lainnya. Dimensi ini menunjukkan tingginya harkat martabat manusia dari makhluk ciptaan Allah yang lain seperti binatang. Kucing misalnya, bisa hidup sesuka hati tanpa terikat dengan aturan dan nilai-nilai, sehingga kucing dapat mengambil makanan yang bukan haknya tanpa izin. Terjadilah peristiwa kucing dipukuli, dan tidak jelas bentuk kesenangan, dan

<sup>1</sup> Corresponding author's address: SMPN 5 Karawang Barat. Jl. Sukarja Jayalaksana, Nagasari, Kec. Karawang Bar., Karawang, Jawa Barat 41312, Indonesia. E-mail: [jenal.abidin7575@gmail.com](mailto:jenal.abidin7575@gmail.com)

keteraturan hidup kucing. Proses pembelajaran yang terjadi dan diikuti oleh seorang siswa di sekolah tidak akan pernah lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib tersebut. Peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur kedisiplinan siswa di sekolah. Bahwa dalam rangka menciptakan suasana dan tata kehidupan sekolah yang kondusif, perlu adanya tata tertib sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata tertib sekolah dapat menciptakan disiplin dan orientasi akademis murid sekolah pada khususnya, dan meningkatkan capaian sekolah pada umumnya. Dengan tata tertib tersebut, seluruh siswa di SMPN 5 Karawang Barat memiliki pedoman dan acuan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan sekolah. Jika negara memiliki konstitusi, undang-undang, dan peraturan perundang-undangan lainnya, maka sekolah memiliki tata tertib sekolah.

Upaya menegakkan kedisiplinan disekolah bisa dengan berbagai cara, misalnya ditingkat sekolah menengah, diberlakukan penghitungan point pelanggaran/kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan aturan yang telah ditetapkan masing-masing sekolah. Jumlah point kesalahan yang dihitung kemudian ditindaklanjuti dalam berbagai tingkatan; mulai dari peringatan I wali kelas, peringatan II wali kelas dengan BP/BK, panggilan I orang tua/ wali oleh wali kelas/BP, panggilan II orang tua/wali dengan membuat surat per anjian diketahui oleh BP, panggilan II orang tua/wali dengan membuat surat perjanjian diketahui oleh kepala sekolah, sampai pada tingkat yang paling tinggi dengan bobot /jumlah point kesalahan paling besar dikembalikan kepada orang tua/wali).

BP atau istilah yang telah diakui oleh UU No.20 tahun 2003, konselor di sekolah ternyata dilibatkan dalam penyelenggaraan point pelanggaran. Hal ini perlu dikritisi karena banyak aspek terkait dengan profesionalitas dan kinerja konselor di sekolah. Hal-hal tersebut di ataslah yang menjadi latar belakang penulisan penelitian ini.

## **METODE**

Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) ini dilakukan di SMP Negeri 5 Karawang Barat. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model rancangan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Model *action research* menurut Kemmis dan McTaggart terdiri dari empat komponen yaitu: *planning*, *Implementing*, *Observing*, dan *Reflecting*. Tahap1: Menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan. Tahap 2: Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Tahap 3: Angket, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Tahap 4: Refleksi, atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Penerapan sistem point untuk meningkatkan ketertiban siswa dalam mentaati tata tertib sekolah pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Karawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 dilakukan pada tanggal 8-15 Juli 2020 dengan hasil seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Kondisi Awal Penerapan Sistem Point

No.	Hal yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa sering kali terlambat			V	
2.	Siswa seringkali membolos				V
3.	Siswa berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah			V	
4.	Siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti merokok				V
5.	Siswa sering kali melanggar tata tertib lain nya.		V		

Keterangan:

- 1: Tidak pernah/tidak ada/tidak
- 2: Pernah/ada/pernah (tidak lebih dari 3X)
- 3: Kadang-kadang/tidak selalu/tidak sering
- 4: Selalu/sering/hampir tiap hari

Sebelum di laksanakan metode pemberian point maka peneliti mencari data tentang perilaku siswa yang tidak disiplin dalam mentaati aturan sekolah dengan menggunakan lembar observasi seperti di atas, dan hasilnya adalah dari 39 jumlah siswa Kelas 9 hampir keseluruhannya menunjukkan sikap tidak disiplin dalam mentaati aturan sekolah. Sehingga peneliti memutuskan untuk menjadikan semua siswa Kelas 9 sebagai subjek penelitian dalam PTBK ini.

### Deskripsi Hasil Siklus I

Hasil observasi Siklus I penerapan sistem point untuk meningkatkan ketertiban siswa dalam mentaati tata tertib sekolah pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Karawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dilakukan pada tanggal 19-26 Agustus 2020 menghasilkan data yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus I Penerapan Sistem Point

No.	Hal yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa sering kali terlambat		V		
2.	Siswa seringkali membolos			V	
3.	Siswa berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah		V		
4.	Siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti merokok				V
5.	Siswa sering kali melanggar tata tertib lain nya.	V			

Keterangan:

- 1: Tidak pernah/tidak ada/tidak
- 2: Pernah/ada/pernah (tidak lebih dari 3 kali)
- 3: Kadang-kadang/tidak selalu/tidak sering
- 4: Selalu/sering/hampir tiap hari

Melihat tabel di atas, perkembangan berkurangnya perilaku kurangnya kedisiplinan siswa dalam mentaati aturan sekolah menunjukkan hal positif. Hal ini berarti pada siklus

1, metode pemberian point telah sedikit berhasil dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati aturan sekolah.

Pada siklus pertama ini di dilaksanakan selama waktu 1 minggu. Pada siklus pertama ini peneliti sudah langsung mengimplementasikan metode pemberian point dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mentaati aturan sekolah. Dari hasil penelitian di siklus yang pertama ini peneliti sudah menemukan hasil yang positif. Hal ini terbukti dengan adanya respon positif siswa setelah melaksanakan mendapatkan point atas pelanggaran nya .

## Deskripsi Hasil Siklus II

Hasil observasi Siklus I penerapan sistem point untuk meningkatkan ketertiban siswa dalam mentaati tata tertib sekolah pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Karawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dilakukan pada tanggal 14 September 2020 menghasilkan data yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Observasi Siklus II Penerapan Sistem Point

No.	Hal yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa sering kali terlambat	V			
2.	Siswa seringkali membolos		V		
3.	Siswa berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah		V		
4.	Siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti merokok		V		
5.	Siswa sering kali melanggar tata tertib lain nya.	V			

Keterangan:

- 1: Tidak pernah/tidak ada/tidak
- 2: Pernah/ada/pernah (tidak lebih dari 3 kali)
- 3: Kadang-kadang/tidak selalu/tidak sering
- 4: Selalu/sering/hampir tiap hari

Melihat tabel di atas, perkembangan berkurangnya perilaku kurangnyakedisiplinan siswa dalam mentaati aturan sekolah menunjukkan hal positif lagi, Hal ini berarti pada siklus 2, metode pemberian point telah berhasil meningkatkan kedisiplinan waktu dan berpakaian siswa.

Siklus kedua ini adalah sebagai refleksi dari siklus yang pertama. Pada siklus kedua ini diharapkan Metode pemberian point Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Mentaati Aturan Sekolah pada siswa Kelas 9 tepat sasaran.

Peningkatan Kedisiplinan Siswa Dalam Mentaati Aturan Sekolah yang terjadi di siklus yang kedua ini, terbilang efektif. pemberian point pada siswa yang melanggar aturan sekolah dapat meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Mentaati Aturan Sekolah Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Karawang Barat.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada BAB terdahulu, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Karawang

Barat yaitu: "Penerapan Sistem Point Untuk Meningkatkan Ketertiban Siswa Dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Karawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021" Dengan permasalahan yang sangat spesifik sekali yaitu perilaku kurangnya kedisiplinan siswa dalam mentaati aturan sekolah, maka dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, metode pemberian point tersebut berdampak positif bagi siswa yaitu siswa yang tersebut bisa meningkatkan kedisiplinannya dalam mentaati aturan sekolah.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, S. (2007). *Metode pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kartono, K. (1990). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nursalim, M., & Suradi, S. A. (2002). *Layanan bimbingan dan konseling*. Surabaya: Unipress.
- Pasaribu, I. L., & Simanjuntak, B. (1983). *Proses belajar mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, D. (1995). *Gerakan Disiplin Nasional*. Jakarta: Jaya Abadi.
- Sumarno, D. (1998). *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*. Jakarta: Jaya Abadi.
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan (Vol. 1)*. UMM Press.